

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Adapun judul yang ingin penulis kemukakan adalah berkenaan dengan lagu-lagu bernuansa religi atau islami di dunia dakwah, di tambah latar study penulis yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis mencoba membahas hubungan pesan dakwah dengan lagu-lagu islami. Adapun judul yang diangkat penulis adalah **“PESAN DAKWAH DALAM ALBUM “ISTIGHFAR” KARYA OPICK”**.

Supaya memudahkan pemahaman juga menghindari kesalah pahaman judul skripsi , akan diperjelas kalimat dari judul ini, untuk menselaraskan persepsi penulis dan pembaca. Yang dimaksud **pesan** , menurut etimologisnya adalah : “ perintah nasihat, permintaan amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain”.¹ Dan arti dakwah sendiri berasal dari bahasa Arab da’a-yad’u-da’watan (dakwah), tapi semua kata memberikan kesamaan substansi , bahwa dakwah mengandung arti mengajak atau menyeru. Dakwah menurut etimologi adalah “ penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk , mempelajari dan mengembangkan ajaran agama”.²

¹ M.Andre Martin dan F.V.Bhaskara, *Kamus Bahasa Lengkap*,(Surabaya: Karina, 2002), hal.438.

² *ibid* , hal.142.

Pesan dakwah yang dimaksud penulis ialah materi dakwah yang disampaikan pada khalayak melalui lirik lagu album Istighfar karya Opick yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist.

Album menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah kumpulan piringan hitam, kaset lagu-lagu dan sebagainya; kumpulan lagu dalam rekaman kaset ³

Aunur Rofiq Lil Firdaus atau lebih dikenal dengan nama Opick lahir di Jember, Jawa Timur 16 Maret 1974 merupakan seorang pencipta lagu dan penyanyi lagu-lagu religi beretnis jawa berkebangsaan Indonesia. Namanya dikenal melalui salah satu karyanya Dealova yang dinyanyikan oleh Mekel.

Album Pertamanya ialah Istighfar dirilis pada 01 Oktober 2005. Sebulan pertama setelah dirilis ,album ini mampu mencetak double platinum dengan penjualan lebih dari 300 ribu kopi. Dalam album tersebut ,Opick memasukan lagunya yang berjudul Tombo Ati ke dalam album solonya.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul di atas adalah :

1. Bahasan Pesan dakwah, merupakan unsur dakwah ,yang penting dalam proses dakwah sebab seorang muslim harus dapat memahami Islam secara baik. Pemahaman baik ini ,dapat diperoleh melalui isi pesan yang disampaikan oleh para da'i . Pesan dakwah tidak hanya disampaikan melalui ceramah-ceramah keagamaan

³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta,Balai Pustaka,1991)

ataupun tulisan tetapi dapat juga melalui lirik lagu, pesan yang terbit dalam lagu seperti halnya lagu-lagu karya Opick yang mengulas tentang keagamaan.

2. Dipilihnya album Istighfar karya Opic sebagai penelitian karena , penulis tertarik tentang keberadaan lagu-lagu opick yang konsisten mengemban misi dakwah Islam. Sehingga penulis ingin mengetahui sejauh mana peran lagu-lagu Opick dalam menyampaikan pesan dakwahnya.
3. Tersedia sumber data primer berupa data-data yang mudah di temui.
4. Tersedianya waktu dan dana yang memungkinkan untuk penulisan karya tulis ini.

C. Latar Belakang Masalah

Abu Sa'id al-khudri r.a menuturkan, “Ada seorang perempuan datang kepada Rasulullah SAW. Seraya memprotes, “Wahai Rasulullah, banyak orang laki-laki membawa hadis anda. Jadikanlah kami sebagi pengikut anda yang suatu hari datang kepada anda untuk mempelajari apa yang telah diajarkan Allah kepada anda”. Rasulullah SAW menanggapi, “Berkumpulah kalian dihari begini ditempat begini”. Kaum perempuan berkumpul dan mendatangi Rasulullah SAW. Lalu beliau mengajarkan mereka mengenai apa yang telah diajarkan oleh Allah. Selanjutnya Rasulullah SAW. Bersabda, “Tak seorang perempuan pun di antara kalian yang menimang anaknya selama tiga kali kecuali ia diberi tabir yang menjauhkanya dari api neraka”. Seorang perempuan diantara mereka bertanya , “Wahai Rasulullah,

bagaimana jika hanya dua kali?”. pertanyaan ini diulang sampai dua kali. “ meskipun dua kali,meskipun dua kali” ,jawab Rasulullah SAW..”(Al-Bukhari : VIII :149).⁴

Terkait dengan dakwah sebagai proses penyampaian ajaran Islam, hadis ini mengajarkan tiga hal, yaitu kesetaraan gender dalam dakwah, kewajiban berdakwah, dan pesan dakwah sesuai dengan keadaan mitra dakwah.dalam kehidupan ditengah masyarakat, sering kali dakwah diartikan hanya seperti dalam hadis tersebut, ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesanya di hadapan khalayak. Akhirnya dakwah dipahami sebagai tugas ulama semata.Dakwah bukan hanya kewenangan ulama dan tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama.⁵

Seni adalah ungkapan ekspresi karya manusia yang dapat dituangkan dalam bentuk apapun.⁶ Seni adalah sebuah kelokan yang menghiasi dunia ini, Islam mengajarkan bahwa seni merupakan salah satu nikmat yang harus kita syukuri, bagi umat islam sendiri seni bukan merupakan hal yang baru ,bahkan Al-Qur’an sendiri diciptakan dalam bahasa arab yang maha Balaghah (Maha Seni). Ini membuktikan bahwa keberadaan seni ditengah-tengah masyarakat tidak dapat diragukan lagi dan dapat berdampak pula pada kehidupan sehari-hari.

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Prenadamedia Group,2004) hal.1

⁵ *Ibid*, hal.2

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1998 , hal.685

Seni merupakan fitrah insani yang telah dibawa manusia sejak lahir dan menjadi kebutuhan bagi setiap emosional manusia. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah untuk bias menilai dan mencintai keindahan sedangkan salah satu keindahan yang sangat dinikmati dan dicintai Allah adalah seni⁷. Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya “Sesungguhnya Allah Maha Indah ,menyukai keindahan” (HR.Muslim)

Dalam Al-Qur'an diterangkan secara jelas dalam surat Yunus ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya “Allah menyeru (Manusia) ke Darussalam (Surga), dan menunjuki orang yang di kehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)” (QS. Yunus : 25)

Al-Qur'an pun menghendaki agar yang beriman melihat keindahan yang bertebaran diseluruh penjuru alam dan di jagat raya yang indah menawan,yang diciptakan oleh Tuhan yang Maha Pencipta lagi Maha Pembentuk.

Seni merupakan prilaku yang menimbulkan keindahan ,baik bagi pendengar maupun penglihatanya. Seni yang senantiasa melalui penglihatan sering disebut seni rupa, seni ini meliputi seni peran, seni lukis, maupun seni-seni yang lainnya yang berkaitan dengan keindahan yang dinikmati oleh indera mata. Sedangkan seni yang mengarah kepada keindahan pendengaran ,lebih menitik beratkan kepada bentuk seni yang bersumber dari bahasa, juga berkaitan dengan musik atau lagu.

⁷ Yusuf Al-Qordhowi, *Islam Bicara Seni* (Solo: Fra Intermedia, 2002)

Lagu yang merupakan refleksi dari perilaku seni memberikan peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Keberadaan lagu dapat membantu mengubah psikologi seseorang yang ada di masyarakat. Selain itu lagu merupakan sarana penghibur yang paling efektif sehingga eksistensinya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terbukti dengan semakin menjamurnya lagu dangdut, pop, rok, jazz, nasyid, qasidah dan maraknya grup-grup band serta maraknya acara-acara yang bernuansa musik di televisi dan radio dan juga di media-media komunikasi massa lainnya.

Musik adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam syair-syair lagu tersebut, maka pesan moral lewat sebuah lagu biasanya lebih komunikatif, karena pesan yang disampaikan dapat sekaligus menghibur si pendengarnya, oleh karena itu lagu lebih mudah dihafalkan dan dipahami. Pesan-pesan yang dapat disampaikan tidak hanya pesan-pesan umum seperti percintaan, dan sosial kemasyarakatan, tapi pesan-pesan yang bersifat religi pun dapat disampaikan melalui music atau lagu.⁸

Musik memang dapat dijadikan media dakwah, karena musik dapat menyatu dalam masyarakat semua golongan, berdakwah melalui music memang memberikan sesuatu keindahan dan setiap manusia menyukai keindahan islam yang merupakan

⁸ Atam Hamju, *Pengetahuan Seni Musik* (Bandung : PT.Remaja Karya, 1998) hal.32

sebenarnya agama atau jalan hidup menanamkan rasa cinta dan suka akan keindahan dilubuk hati setiap muslim.⁹

Islam adalah agama dakwah.¹⁰ Maksudnya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umatnya pun sangat berkaitan dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Karena itu Al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah harusah baik sesuai dengan ucapan dan perbuatan yang baik pula. dan tujuan dakwah adalah untuk mengubah masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, lahiriah maupun batiniah.¹¹

Seiring berjalanya waktu , tak dapat dipungkiri lagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju dengan pesatnya.¹² Hal ini harus diiringi pula dengan kemajuan syiar islam (dakwah), sehingga metode dakwah bukan hanya dakwah melalui ceramah-ceramah di atas mimbar, tapi dakwah juga dapat di lakukan dengan cara lain, seperti dengan lantunan syair-syair dalam lagu dan dapat mengimbangi kemajuan yang semakin pesat agar nantinya kemajuan di bidang keduniaan dengan keakhiratan dapat berjalan seimbang.

Dunia musik di Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang cukup pesat yang tidak pernah surut, ini ditandai dengan banyaknya sebuah hasil karya

⁹ Yusuf Al-Qordhowi, *Islam dan Seni* (Bandung:Pustaka Hidayah,2000)

¹⁰ A.Hasjmy,Dustur, *Dakwah Menurut Al-Quran*, (Jakarta:Bulan Bintang,1994) hal.256

¹¹ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta:Gema Insani,1998) hal.56

¹² Amrillah Ahmad, *Dakwah Islam & Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M,1985)hal.2

musik yang dilahirkan dari para pencipta musik atau musisi karya seni. Bagi para penikmat musik, ini adalah sebuah konsumsi publik yang secara psikologis merupakan kebutuhan untuk hiburan. Bahkan bisa merupakan semangat kehidupan, sedangkan bagi pencipta musik ini adalah ungkapan yang berkaitan dengan komunikasi ekspresif artinya harus diakui bahwa musik juga dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran, dan bahkan pandangan hidup (ideologi) manusia. Meskipun akrab dengan dunia entertainment, tidak berarti musik menutup ranah kajian terhadap fenomena-fenomena lain, karena lirik lagu sendiri sering tampil dengan tema yang cukup beraneka ragam mulai dari masalah percintaan, perang, keindahan alam, kehidupan sehari-hari, seni budaya, agama, olah raga, diskriminasi wanita, seksualitas, sampai adat istiadat sekalipun.

Menurut M. Soeharto musik diartikan sebagai ungkapan berupa perasaan yang diungkapkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara, ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vokal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumen.¹³

Musik adalah bahasa universal, melalui musik siapa saja bisa menyampaikan beragam pesan seperti cinta, persahabatan, hingga berdakwah. Hukum musik sendiri masih dalam perdebatan tentang boleh tidaknya musik dalam Islam, di tengah pertentangan dan perdebatan itu pula muncul kecenderungan ekstrim, dalam arti langsung menetapkan haram dan halalnya musik dalam Islam. Alasan para

¹³ M. Soeharto, *Kamus musik*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hal.86

pendakiawan atau ulama yang menetapkan hukum musik itu haram ketika musik atau lagu dapat membuat orang yang menciptakannya atau mendengarkannya menjadi lalai akan kewajiban kepada Allah SWT, sedangkan para pendakiawan atau ulama yang menganggap musik sesungguhnya tidak dilarang secara hakiki dalam Islam, berdasarkan pandangannya pada seruan Al-Qur'an tentang memperindah suara dan lagu dalam menyampaikan ajaran kitab suci sangat dianjurkan.

Dakwah melalui musik sering dilakukan ulama-ulama besar di Indonesia, salah satunya sunan kalijaga dengan menciptakan syair-syair lagu yang berbentuk tembang atau seni suara, yang pernah dilakukannya dengan menyesuaikan budaya masyarakat pada waktu itu.

Nuansa musik sekarang ini menjadi lebih bervariasi ,selain keroncong ,rock, dangdut, pop, dan lainnya, juga ada musik religi seperti gambus, nasyid, dan kasidah, yang isinya adalah nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para nabi , memuji Allah SWT, dan yang sejenisnya. Musik religi ini bisa dikombinasikan dengan jenis musik lainya seperti halnya pop yang menjadi bagian dari musik yang bernuansa Islami. Musik pop religi dapat didefinisikan sebagai salah satu dari jenis musik yang membawa nilai-nilai dakwah Islamiyah seperti materi tentang Akidah, Syariah, dan Akhlak, sehingga muatan yang ada didalamnya tidak hanya terlihat pada keindahan musik belaka , tetapi juga pada isi liriknya yang berupaya untuk menggugah nilai religius pendengarnya.

Aunur Rofiq Lil Firdaus atau lebih dikenal dengan nama Opick lahir di Jember, Jawa Timur 16 Maret 1974 merupakan seorang pencipta lagu dan penyanyi lagu-lagu religi beretnis Jawa berkebangsaan Indonesia. Namanya dikenal melalui salah satu karyanya Dealova yang dinyanyikan oleh Mekel.

Album pertamanya ialah Istighfar dirilis pada 01 Oktober 2005. Sebulan pertama setelah dirilis, album ini mampu mencetak double platinum dengan penjualan lebih dari 300 ribu kopi. Dalam album tersebut, Opick memasukan lagunya yang berjudul Tombo Ati ke dalam album solonya.

Religi adalah hal yang berkaitan dengan keyakinan manusia akan adanya Tuhan dan kewajiban mereka untuk beribadah dan merealisasikannya dalam kehidupan manusia.¹⁴

Lirik-lirik lagu yang dibawakan oleh Opick adalah lirik-lirik yang sangat religi dan universal yakni lirik yang menyentuh langsung ke hal yang mendasar dalam setiap diri manusia, yaitu jiwanya. Lirik-lirik tersebut muncul sebagai hasil perenungan dan kecintaan hamba terhadap penciptaannya dan menjelaskan tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan sosial.

Banyak penyanyi dan group band yang menyanyikan lagu pop religi tetapi dari sekian banyak penyanyi dan group band yang menyanyikan lagu religi, penulis

¹⁴ Wikipedia, *Religi*, 2008

tertarik untuk melakukan penelitian terhadap lirik-lirik lagu Opick, ketertarikan tersebut karena motivasi Opick dalam merilis album-album religinya didasarkan pada kegandrungan masyarakat yang menjurus kepada kebiasaan orang barat, sehingga tanggung jawab juru dakwah untuk mengubahnya menjadi bertambah, dan didasarkan pada lirik lagunya yang bernuansa kedakwahaan yang mengajak umat manusia kepada kebaikan. Di antara 10 album Opick dari tahun 2005-2015 penulis lebih tertarik dengan album Opick tahun 2005 karena ini merupakan album pertama buah hijrahnya dari musik cadas ke musik religi dan langsung mendapatkan respon positif dibuktikan dengan sebulan dirilis mendapatkan double platinum dengan penjualan lebih dari 300 ribu kopi, album Istighfar ini sukses dipasaran hingga menembus lebih dari 800 ribu kopi dan mendapatkan penghargaan lima platinum sekaligus dan pada album ini terdapat banyak pesan-pesan dakwah yang begitu dalam dan sesuai dengan keadaan pada saat penelitian ini dilaksanakan.

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pada satu album “Istighfar” tahun 2005 yang terdiri dari 10 lagu yakni ,Kembali pada Allah, Ya Robbana, Allah Maha Besar, Astaghfirullah, Tombo Ati, Alhamdulillah, Bila Waktu Telah Berakhir, Cukup Bagiku, Kesaksian Diri, Shalawat Nabi. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pesan-pesan dakwah yang terkandung pada lirik-lirik lagu Opick pada album “Istighfar”, maka penulis perlu untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **Pesan Dakwah Dalam Album “Istighfar” karya Opick.**

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Pengelompokan pesan dakwah dalam album istighfar karya Opick ?
2. Analisis pesan dakwah dalam album istighfar karya Opick ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan itu adalah :

1. Untuk mengetahui pengelompokan pesan dakwah dalam album istighfar karya Opick.
2. Untuk mengetahui Analisis pesan dakwah dalam album istighfar karya Opick.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memberi manfaat untuk :

1. Akademisi

Memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Dakwah sebagai ilmu bantu utama pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya pada jurusan KPI dalam mendapatkan gambaran yang lebih ideal tentang peran media dakwah pada saat ini.

2. Praktisi

Menjadi salah satu wacana dalam mengembangkan eksistensi dakwah melalui seni khususnya melalui lagu. Dan menjadi salah satu rujukan bagi para Da'i untuk mengemas dakwahnya agar lebih menarik.

G. Kajian Terdahulu

Judul yang diambil oleh penulis ini memang memiliki kemiripan dengan judul-judul skripsi lain, yang mencoba menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam media seni yaitu melalui lirik lagu maupun media jurnalis, seperti skripsi Syarifah Farah (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory” skripsi ini terdapat materi pesan aqidah, pesan akhlaq, dan pesan muamalah, dalam album ini di dominasi oleh pesan akhlak, lagu tersebut sebagian besar menggambarkan tingkah laku seseorang yang tidak sesuai dengan perintah agama, lagu ini beraliran rock.

Nordiati (Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin) dengan judul “Pesan-pesan dakwah dalam lagu pop religi (analisis semiotik lirik-lirik lagu opick dalam album “Ya Maulana”) “ skripsi ini didapatkan hasil penelitian yang menunjukan bahwa karya seni yang dihasilkan oleh Opick khusus nya album religi “ ya maulana “ merupakan suatu karya yang mengandung makna-makna didalamnya, makna-makna tersebut adalah makna denotasi dan konotasi serta terdapat pesan dakwah didalamnya.

Desi Natalia Nurkhasanah (STAIN Purwokerto) dengan judul “ Pesan dakwah album surga-Mu band ungu menurut siswa MAN II Purwokerto” dalam penelitian ini desi mengutamakan responden mampu menangkap pesan-pesan dakwah dalam album Surga Mu, sehingga dakwah melalui musik bisa menjadi pilihan alternatif.

Fitriadi Hariyansyah (Fakultas dakwah UIN Sunan kalijaga) dengan judul pesan-pesan dakwah dalam syair-syair nasyid suara syuhada. Secara khusus pesan-pesan dakwah dalam syair nasyid pada penelitian ini banyak menyinggung masalah-masalah yang bertemakan ketuhanan, tentang rasul, dan cinta kasih.

Namun dari sekian banyak skripsi yang ada seperti menganalisis syair-syair lagu belum penulis temukan penulis lain melakukan penelitian dalam album Istighfar karya opick . Dengan perbedaan tersebut, membuktikan bahwa skripsi ini layak untuk dihadirkan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah analisis isi, yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Digunakanya penelitian kualitatif pada penelitian ini dikarenakan dari perumusan masalah pada penelitian ini. Menuntut digunakannya model kualitatif. Mengingat dalam rumusan masalah yang ada , peneliti ingin memahami bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam album istighfar karya Opick.

b. Sifat Penelitian

Pada penelitan ini digunakan analisis berupa teks. Artinya seluruh teks dari album Istighfar karya opick. Dengan dibatasi pada subjek yang dikaji ini diharapkan tidak melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subjek-subjek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan analisis ini, agar validitas dan realibilitas dapat terjaga

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.¹⁵ Pada penelitian ini berupa lagu yang pada proses selanjutnya ditranskripkan kedalam bentuk teks. Mengingat dari teks itulah yang nantinya akan dianalisis pada penelitian ini :

- 1) Lagu Astaghfirullah (Istighfar)
- 2) Alhamdulillah
- 3) Kesaksian Diri

¹⁵ Marzuki ,*Metodologi Riset* (Ekonesia, 2005) hal.60

- 4) Allah Maha Besar
- 5) Shalawat Nabi
- 6) Kembali Pada Allah
- 7) Cukup Bagiku
- 8) Bila Waktu telah Berakhir
- 9) Tombo Ati
- 10) Ya Robbana.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.¹⁶

Dalam hal ini berupa buku – buku atau tulisan yang berbentuk artikel yang membahas tentang masalah aqidah, syariah, dan akhlak.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data digunakan berbagai cara sesuai data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan berupa pengumpulan data-data primer dan sekunder. Untuk studi pustaka yang utama dalam metode pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai

¹⁶ Ibid, hal.60

hal-hal atau variabel yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.¹⁷ Namun, pada penelitian ini dokumen yang difokuskan pada penelitian teks yang terdapat pada lagu album istighfar karya opick.

4. Tahap-tahap Penelitian

Setelah data terkumpul lalu dipaparkan secara sistematis kemudian di analisa secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi :

1. Identifikasi masalah

Tahapan awal pada penelitian adalah menentukan permasalahan, dimana permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian

2. Mengenal

Pada tahapan ini peneliti melihat dan mencari data yang terkait langsung dengan album Istighfar , serta mencari informasi pendukung baik dimedia cetak maupun elektronik

3. Menyeleksi unit analisis

pada tahapan ini peneliti mengawali dengan mengumpulkan data tentang semua album opick. Untuk itulah pada tahapan ini peneliti mengambil satu album yakni album istighfar. Yang mana pengambil album tersebut didasarkan pada kelayakan materi atau kualitas isi pesan yang lebih lengkap dibanding album yang lain.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal.202

4. Membuat koding

Tahapan selanjutnya adalah membuat koding, artinya pada tahapan ini peneliti membuat daftar beberapa item atau kategori kecenderungan untuk membimbing sesuai dengan data-data yang ada. Pembuatan daftar kategori ini dilakukan sesuai dengan kategorisasi dan kecenderungan pesan dakwah yang telah dikonstruksi pada bab II.

Kategorisasi yang dijadikan pedoman untuk melakukan koding itu adalah pesan-pesan dakwah yang terdiri dari pesan aqidah, syariah, akhlak.

5. Melakukan analisis data

Kegiatan analisis data merupakan proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterpretasikan, akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam analisis data meliputi, mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode serta mengkategorisasinya.¹⁸

6. Melakukan kombinasi data

Pada tahapan ini peneliti melakukan perpaduan antar semua data yang telah di dapat oleh peneliti. Dari data yang sudah ada, dimungkinkan melakukan tambahan-tambahan data sebagai pelengkap. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya tahapan ini dinamakan keabsahan data.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Remaja Rosdakary,1990), hal.248

7. Pelaporan hasil penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah diteliti untuk dievaluasi serta diuji validitasnya.

5. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data.¹⁹

Dalam hal ini, peneliti mengambil model alir sebagai pedoman analisisnya. Model tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi (pengujian). Reduksi data disini adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kemudian verifikasi yang diartikan sebagai makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yakni merupakan validitas.

¹⁹ Beni Ahmad Saibani, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008) hal.200

²⁰ *Ibid*, hal.201